

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia dihadapkan pada berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin dewasa ini. Menuntut Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, disiplin, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat mengimbangi pemahaman Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan bangsa-bangsa lain. Salah satu yang menjadi indikator dan perbaikan mutu sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbullah, 2008). Tujuan utama dari pendidikan yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan harus menyentuh nurani, maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai

bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Itu sebabnya pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin, sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan. Pihak pengelola pendidikan harus selalu berusaha menggali atau memperoleh peningkatan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya pendidikan yang tersedia.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu institusi pendidikan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dalam bidang kejuruan. SMK adalah sekolah pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perkembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Selain itu, menurut UU No. 20 tahun 2003 sekolah menengah kejuruan sebagai lembaga pendidikan antara lain, yaitu: (1) Tujuan umum dari sekolah menengah sebagai lembaga pendidikan antara lain: (a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab, (c) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, dan (d) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien. (2) Tujuan khusus sekolah menengah kejuruan sebagai lembaga pendidikan antara lain: (a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (c) Membekali peserta didiki dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan (d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompentensi yang sesuai dengan keahlian yang dipilih.

SMK dituntut untuk terus berusaha dan semakin ditantang meningkatkan hasil lulusan yang benar-benar kompeten dalam bidangnya masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang tepat dan efektif untuk siswa SMK yang sesuai dengan kurikulum dan mengaitkan materi yang diajarkan guru dengan penerapan yang tepat dalam kehidupan masyarakat umumnya dan masyarakat sekitar siswa khususnya.

Dalam mewujudkannya pemerintah, khususnya Departemen Pendidikan Nasional telah banyak melakukan berbagai upaya dan kebijaksanaan seperti mengadakan perbaikan kurikulum, menambah sarana dan prasarana pendidikan, memperbaiki system pengajaran dan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru-guru di berbagai daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengajar guru.

Begitu pula dengan Dinas pendidikan Provinsi Sumatera Utara, telah melakukan berbagai upaya dan kebijakan untuk membenahi kualitas pendidikan agar mampu bersaing dengan kualitas pendidikan di daerah lainnya. SMK menjadi salah satu fokus utama pembenahan yang pendidikan di Sumatera Utara. Dengan segala upaya dan kebijakan yang telah dilakukan diharapkan peserta didik lulusan dari SMK yang berlokasi di Sumatera Utara terampil, kompeten dan siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

SMK Negeri 2 Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Sumatera Utara yang berkualitas baik dan mampu bersaing dengan SMK lokal maupun tingkat Nasional. SMK Negeri 2 Medan berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang keteknikan. Untuk mencapai itu SMK Negeri 2 Medan tidak pernah berhenti melakukan evaluasi dan perbaikan-perbaikan dalam berbagai faktor baik itu berupa peningkatan, pengembangan, penyediaan dan lain sebagainya.

SMK Negeri 2 Medan memiliki beberapa disiplin ilmu dalam bidang keteknikan yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Teknik Bangunan. Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Medan terbagi dalam beberapa program keahlian antara lain program keahlian Teknik Pemesinan (TP), program keahlian Teknik

Kendaraan Ringan Otomotif (TKR) dan program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TSM). Untuk bidang pemesinan di SMK Negeri 2 Medan dikenal dengan program keahlian teknik pemesinan. Program keahlian teknik pemesinan berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang pemesinan.

Salah satu mata pelajaran produktif dalam program keahlian ini yaitu mata pelajaran menggambar teknik. Gambar Teknik berfungsi untuk menyampaikan informasi, penyimpanan informasi dan penggunaan keterangan (data teknis), dan cara-cara pemikiran (perencanaan) dalam penyiapan informasi. Oleh karena itu menggambar teknik merupakan bagian yang sangat penting dalam bidang pemesinan, maka dari itu peserta didik diharapkan mampu menguasai mata pelajaran ini dengan baik dan benar.

Menggambar Teknik sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai dalam bidang keteknikan khususnya pada program keahlian teknik pemesinan. Namun sayangnya kesadaran tentang betapa pentingnya mata pelajaran itu tidak berhasil menjamah setiap siswa. Tidak sedikit siswa yang beranggapan sepele tentang mata pelajaran ini. Hal tersebut peneliti temukan pada saat melakukan observasi singkat di SMK Negeri 2 Medan. Banyak siswa yang tidak membawa peralatan menggambar, seperti buku gambar, pensil, penghapus dan penggaris. Disamping itu, siswa juga tidak mengerjakan tugas menggambar yang diberikan dengan maksimal. Dari observasi berupa wawancara singkat yang telah dilakukan oleh peneliti, nampak beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai mata pelajaran menggambar teknik, yaitu, kurangnya minat masuk pendidikan kejuruan dan motivasi belajar pada siswa.

Sepatutnya siswa Teknik Pemesinan SMK N 2 Medan memiliki minat masuk pendidikan kejuruan. Dikemukakan oleh Slamento (2003) minat adalah suatu rasa lebih suka atau arasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat adalah Minat masuk pendidikan kejuruan haruslah berasal dari dalam hati. Sesuai dengan pengalaman penulis pada waktu SMA, begitu banyak teman satu angkatan yang memilih masuk pendidikan kejuruan bukan karena kemauan sendiri, bukan karena memiliki minat masuk pendidikan kejuruan, melainkan karena tuntutan ataupun kemauan orang tua. Demikian juga saat penulis mengajar Prakter Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT). Penulis melakukan survei singkat kepada siswa atas dasar apa memilih pendidikan kejuruan. Siswa lebih cenderung menjawab antara lain karena ingin cepat bekerja, paksaan orang tua dan sekedar ikut teman karena banyak yang masuk SMK.

Disamping minat masuk pendidikan kejuruan hal lain yang juga sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi sendiri terbagi dua, yaitu (1) Motivasi instrinsik, adalah motivasi yang timbul dari dalam individu untuk berbuat sesuatu dan (2) Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi untuk melakukan sesuatu yang timbulnya dari luar individu.

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap pencapaian hasil belajar yang diatas KKM pada siswa. Motivasi juga menentukan intensitas usaha siswa untuk belajar. Siswa yang menyadari akan kebutuhannya untuk belajar akan lebih giat dan antusias saat proses belajar berlangsung. Apabila siswa memiliki motivasi untuk mempelajari sesuatu maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keaktifan siswa mengikuti proses belajar teori maupun praktek merupakan ciri siswa yang memiliki motivasi belajar.

Dari wawancara singkat yang penulis lakukan di kelas X SMK N 2 Medan, dalam proses belajar mengajar siswa cenderung beranggapan bahwa menggambar teknik kurang penting untuk dikuasai. Ini merupakan anggapan yang fatal dalam mencapai mutu lulusan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Berikut permasalahan yang penulis temukan saat melakukan wawancara singkat pada siswa dan guru mata pelajaran menggambar teknik SMK N 2 Medan:

1. Siswa terkadang belum siap untuk mengikuti pelajaran.
2. Siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan lebih memilih untuk diam dan tidak mau bertanya.
3. Siswa tidak membawa peralatan menggambar dari rumah.
4. Siswa tidak memiliki antusiasme untuk mengulas kembali dirumah materi yang telah diajarkan disekolah.
5. Siswa kerap tidak menyelesaikan tugas rumah.

Dari uraian diatas timbul keinginan untuk meneliti aspek-aspek yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yakni bagaimana hubungan aspek-aspek tersebut saling mendukung untuk menciptakan suatu hasil belajar yang baik dan sesuai dengan standard.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “ **Hubungan Minat Masuk Pendidikan Kejuruan dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat I Program Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik mesin. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, media dan komponen lainnya.

Secara spesifik masalah-masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggambar teknik siswa tingkat I program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Medan.
2. Minat masuk pendidikan kejuruan pada siswa tingkat I program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Medan.
3. Motivasi belajar pada siswa tingkat I program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Medan.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masuk pendidikan kejuruan.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.
6. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 2 Medan.

7. Hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dan motivasi belajar dengan hasil belajar menggambar teknik siswa tingkat I program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 2 Medan T.A 2018/2019.

C. Batasan Masalah

Ada banyak faktor atau masalah yang berhubungan dengan hasil belajar menggambar teknik yang peneliti temukan selama melakukan observasi. Dengan alasan keterbatasan waktu, materi dan kemampuan peneliti dan untuk memfokuskan penelitian maka masalah yang diteliti dibatasi sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I program keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan tahun ajaran 2018/2019.
2. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Minat Masuk Pendidikan Kejuruan dan Motivasi Belajar.
3. Hasil Belajar Menggambar Teknik ada 3 bagian diantaranya: nilai pengetahuan, nilai sikap dan nilai keterampilan. Pada penelitian ini, variabel Hasil Belajar Gambar Teknik dibatasi hanya pada nilai keterampilan dan pengetahuan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Masuk Pendidikan Kejuruan dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I program keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?

2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I program keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Pendidikan Kejuruan dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I program keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dengan hasil belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Hubungan tingkat motivasi belajar dengan hasil Menggambar Teknik siswa tingkat I Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Hubungan minat Masuk pendidikan kejuruan dan Motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Menggambar Teknik siswa tingkat I Program Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Memberi informasi tentang hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar menggambar teknik siswa tingkat I

Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru program pelajaran menggambar teknik khususnya SMK Negeri 2 Medan guna peningkatan hasil belajar kemampuan menggambar teknik siswa.
3. Sebagai bahan masukan maupun bekal bagi peneliti yang kelak akan terjun menjadi guru khususnya pada bidang keahlian mesin produksi.
4. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 2 Medan arti pentingnya Minat kejuruan dan Motivasi belajar dalam meningkatkan kualitas lulusannya.
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi penulis lainnya yang akan mengadakan penelitian.

THE
Character Building
UNIVERSITY